

ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI BE-SMART BERDASARKAN METODE DELONE DAN MCLEAN DI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ANALYSIS OF INFORMATION SYSTEM SUCCESS BE-SMART BASED METHOD DELONE AND MCLEAN IN ELECTRONIC DEPARTMENT OF ENGINEERING YOGYAKARTA EDUCATION STATE UNIVERSITY

Oleh: Catur Aji Pamungkas, Universitas Negeri Yogyakarta, email: caturvengeance.tkj2009@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat kesuksesan E-Learning Be-Smart yang digunakan di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan metode kesuksesan system informasi yaitu DeLone and McLean Information System Success Model: A Ten Year Update yang memiliki 6 variabel yaitu kualitas system, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat-manfaat bersih. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan kualitas system terhadap penggunaan; (2) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas system terhadap kepuasan pengguna; (3) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap penggunaan; (4) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna; (5) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas layanan terhadap penggunaan; (6) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna; (7) Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan terhadap kepuasan pengguna; (8) Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih; (9) Terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih.

Kata Kunci : Be-Smart, Universitas Negeri Yogyakarta, Kesuksesan Sistem Informasi, D&M IS Success Model

Abstract

This study aims to (1) determine the level of success of E-Learning Be-Smart used at the State University of Yogyakarta based methods success of information systems that DeLone and McLean Information System Success Model: A Ten Year Update which has six variables: the quality system, the quality of information, quality of service, usage, user satisfaction and benefits net. The method used is descriptive analysis. Results of the study (1) There is a significant influence between the system quality to the use; (2) There is a significant influence between the system quality to the user satisfaction; (3) There is a significant influence between the information quality to the use; (4) There is a significant influence between the information quality to the user satisfaction; (5) There is a significant influence between the service quality to the use; (6) There is a significant influence between the service quality to the user satisfaction; (7) There is a significant influence between the use to the user satisfaction; (8) There is a significant influence between the use to the net benefits; (9) There is a significant influence between user satisfaction to the net benefits.

Keywords: Be-Smart, Yogyakarta States University, Information Systems Success, D&M IS Success Model

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangatlah pesat, komputer dan internet menjadi hal yang biasa dalam kehidupan manusia. Adanya komputer serta internet mempermudah segala aktifitas keseharian manusia, contohnya surat elektronik, media sosial, sistem informasi dan lain sebagainya. Instansi pendidikan pun ikut berkembang dengan

menggunakan teknologi komputer dan internet, seperti halnya Universitas Negeri Yogyakarta yang menerapkan *E-Learning* atau pembelajaran berbasis elektronik yang diberi nama *Be-Smart*.

E-Learning dibentuk berdasarkan kebutuhan pendidik dan peserta didik yang kemudian dikembangkan oleh pakar sistem informasi. *E-Learning* memiliki manfaat yaitu meningkatkan

kemampuan belajar peserta didik, mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik dan lain sebagainya. Sebagai sebuah sistem informasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, *E-Learning* memiliki kelebihan seperti efektif dalam hal biaya, lebih ringkas, media yang beragam, bias dilakukan kapanpun, akan tetapi *E-Learning* juga memiliki kekurangan seperti kurangnya interaksi, ada beberapa tempat yang tidak memiliki akses internet, kurangnya sumber daya manusia yang menguasai komputer dan lain sebagainya.

Be-Smart adalah sistem informasi (*E-Learning*) yang dikembangkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui Unit Pelaksana Teknik (UPT) Pusat Komputer (PusKom). Sebagai sebuah sistem informasi, *Be-Smart* perlu dikaji tentang kesuksesan dari penerapannya di UNY. Sehubungan dengan itu, maka penelitian ini berupaya mencari kesuksesan dari penerapan *E-Learning Be-Smart* di UNY dengan menggunakan metode DeLone dan McLean tentang kesuksesan sistem informasi.

Metode DeLone dan McLean dalam mencari kesuksesan sebuah sistem informasi berdasarkan hubungan antara (1) pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan, (2) pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, (3) pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan, (4) pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, (5) pengaruh kualitas layanan terhadap penggunaan, (6) pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, (7) pengaruh penggunaan terhadap kepuasan pengguna, (8) pengaruh penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih, (9) pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih.

Be-Smart dikembangkan dengan MOODLE (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) yaitu paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar mengajar berbasis internet dan situs web. Moodle dalam dunia *E-Learning* Indonesia lebih dikenal dengan *Course Management System* atau *Learning Management System*.

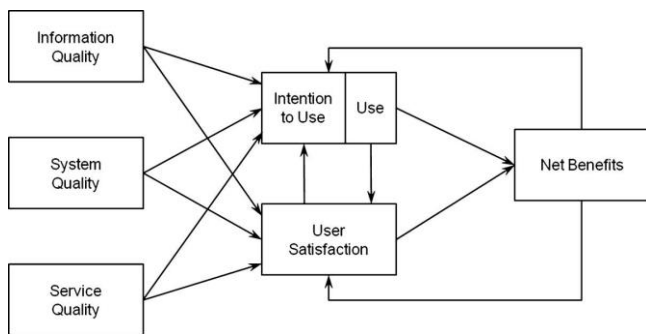
Keunggulan dari MOODLE yaitu *responsive page* yang memungkinkan untuk diakses dengan berbagai media seperti tablet, handphone, dan komputer dengan tampilan yang rapi, selain itu terdapat keunggulan lain seperti ujian online, tempat pengumpulan hasil pekerjaan secara online, dan lain sebagainya.

Sebagai sebuah sistem informasi yang dibutuhkan, *Be-Smart* perlu dikaji guna mengetahui kesuksesan penerapannya. Untuk mengetahui kesuksesan sebuah sistem informasi banyak sekali metode yang dapat digunakan, seperti halnya model kesuksesan DeLone dan McLean (2003)/*D&M IS Success Model ; A Ten Year Update*.

Metode DeLone dan McLean menyatakan bahwa sebuah sistem informasi dapat dikatakan sukses apabila terdapat hubungan positif dan signifikan antar variabel yang diteliti. Pada tahun 1992 DeLone dan McLean mengembangkan model kesuksesan system informasi dengan 6 variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, dampak organisasi.

Selanjutnya model tersebut dikembangkan dengan berbagai masukan yang diterima oleh DeLone dan McLean sehingga menghasilkan model baru yaitu *DeLone and McLean*

Information Success Model ; A Ten Year Update dengan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan penggun, dan manfaat-manfaat bersih.



Gambar 2. *D&M IS Success Model; A Ten Year Update* (2003:24)

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem dari sebuah sistem informasi merupakan kombinasi dari hardware dengan software, lebih tepatnya yaitu mengenai kinerja/peforma dari sistem itu sendiri yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sitem informasi yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (Dody dan Zulaika, 2007: 12).

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi dari sebuah *E-Learning* merupakan took ukur untuk output/hasil dari *E-Learning* yang diguanakn oleh pengguna (*users*).

3. Kualitas Layanan

Kualitas layanan dalam hal sistem informasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi, respon dari pengembang ketika mengalami masalah.

4. Penggunaan

Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi (*E-Learning*) itu sendiri. Dalam kaitannnya

Analisis Sistem Informasi Be-Smart (Catur Aji Pamungkas) 3 denganhal ini penting untuk membedakan apakah pemakai (user) termasuk keharusan yang tidak bisa dihindari atau sukarela bahkan senang menggunakan sistem informasi itu sendiri.

5. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi tersebut. Sikap pengguna terhadap sistem informasi menjadi suatu kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan

6. Manfaat-Manfaat Bersih

Manfaat-manfaat bersih (*Net benefit*) merupakan dampak (*impact*) dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna, baik secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi waktu pelaksanaan pembelajaran (Jogiyanto, 2007:157).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiaif* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan Metode DeLone dan McLean ; *D&M IS Successs Model ; A Ten Year Update*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronia, Unversitas Negeri Yogauakarta yang beralamatkan di Kampus

Karang Malang, Yogyakarta pada bulan Oktober sampai November 2016.

Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dengan jumlah mahasiswa 987 yang dibagi atas 3 program diklat. Metode penentuan jumlah sampel menggunakan nomogram Harry King yang menghasilkan sampel 213 mahasiswa yang juga dibagi atas 3 program diklat.

Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan metode *stratified proportional random sampling* dimana pengambilan sampel populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata dipilih secara proporsional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 variabel yang juga dijabarkan dalam beberapa indikator, yaitu:

1. Kualitas Sistem
 - a. Kenyamanan Akses
 - b. Keluwesan Sistem
 - c. Reliasisasi Ekspektasi-Ekspektasi Pengguna
 - d. Kegunaan Fungsi-Fungsi Tertentu
 - e. Kecepatan Akses Halaman Website
2. Kualitas Informasi
 - a. Kelengkapan
 - b. Relevan
 - c. Akurat
 - d. Ketepatan Waktu
 - e. Bentuk
 - f. Format
3. Kualitas Layanan
 - a. Kecepatan Respon

- b. Kemampuan Teknik
- c. Pelayanan Setelahnnya

4. Penggunaan

5. Kapuasan Pengguna

- a. Efisiensi
- b. Keefektivan
- c. Kepuasan

6. Manfaat-Manfaat Bersih

- a. Meningkatkan Pengetahuan
- b. Mengurangi Waktu Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Produktivitas

Teknik Dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang disusun dalam *Google Form* yang kemudian diberikan kepada responden. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer yang merupakan data penelitian yang langsung diperoleh dari responden/sumbernya.

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan oleh Yi Shun Wang dan Yi-Wen Liao (2007) yang berdasarkan pada metode *D&M IS Success Model; A Ten Year Update* yang kemudian disesuaikan dengan objek, kondisi dan lingkungan dari sampel yang akan diuji.

Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen pada penelitian ini diuji oleh 2 orang ahli (*Judgement Expert*) yang kemudian dilakukan uji lapangan dengan menggunakan 30 responden dengan menggunakan validitas konstruk *Kaiser-Meyer-Olkin*. Hasil perhitungan uji validitas konstruk menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan nilai KMO sebesar 0,814, selain itu kemampuan instrumen dalam menjelaskan konstruk menghasilkan nilai 71,8%.

b. Kualitas Informasi

Deskriptif data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai minimal 4, nilai maksimal 15, rata-rata 11,51, nilai tengah 12, modus 13.

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Relatif Kumulatif
1	4-5,3	2	2	0,94%	0,94%
2	5,4-6,7	7	9	3,29%	4,23%
3	6,8-8,1	20	29	9,39%	13,62%
4	8,2-9,5	21	50	9,86%	23,47%
5	9,6-10,9	15	65	7,04%	30,52%
6	11-12,3	56	121	26,29%	56,81%
7	12,4-13,7	47	168	22,07%	78,87%
8	13,8-15,1	45	213	21,13%	100,00%
9	15,2-16,6	0	213	0,00%	100,00%
Jumlah		213	-	100,00%	

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kualitas Informasi

c. Kualitas Layanan

Deskriptif data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai minimal 4, nilai maksimal 15, rata-rata 11,27, nilai tengah 12, modus 13.

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Relatif Kumulatif
1	4-5,3	1	1	0,47%	0,47%
2	5,4-6,7	6	7	2,82%	3,29%
3	6,8-8,1	30	37	14,08%	17,37%
4	8,2-9,5	11	48	5,16%	22,54%
5	9,6-10,9	24	72	11,27%	33,80%
6	11-12,3	56	128	26,29%	60,09%
7	12,4-13,7	42	170	19,72%	79,81%
8	13,8-15,1	43	213	20,19%	100,00%
9	15,2-16,6	0	213	0,00%	100,00%
Jumlah		213	-	100,00%	

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kualitas Layanan

d. Penggunaan

Deskriptif data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai minimal 2, nilai maksimal 10, rata-rata 7,78, nilai tengah 8, modus 9.

Uji reliabilitas instrumen juga dilakukan pada penelitian ini dilakukan menggunakan teori *Alpha Cronbach's* guna mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS versi 24 menghasilkan nilai 0,878, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini baik dan data hasil kuesioner dapat dipercaya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan mengetahui pengaruh secara langsung atau tidak langsung. Dalam analisis jalur terdapat 3 jenis pengaruh, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan peparuh langsung.

SPSS versi 24 digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dalam penelitian ini. Dalam SPSS, koefisien jalur ditunjukkan dengan *coefficient (standardized coefficient)*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan Ftabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel

a. Kualitas Sistem

Deskriptif data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai minimal 3, nilai maksimal 10, rata-rata 7,86, nilai tengah 8, modus 9.

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Relatif Kumulatif
1	3	1	1	0,47%	0,47%
2	4	10	11	4,69%	5,16%
3	5	16	16	7,51%	7,51%
4	6	16	43	7,51%	20,19%
5	7	32	75	15,02%	35,21%
6	8	48	123	22,54%	57,75%
7	9	52	175	24,41%	82,16%
8	10	38	213	17,84%	100,00%
9	11	0	213	0,00%	100,00%
Jumlah		213	-	100,00%	

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kualitas Sistem

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Relatif Kumulatif
1	2	2	2	0,94%	0,94%
2	3	1	3	0,47%	1,41%
3	4	8	11	3,76%	5,16%
4	5	14	25	6,57%	11,74%
5	6	21	46	9,86%	21,60%
6	7	31	77	14,55%	36,15%
7	8	47	124	22,07%	58,22%
8	9	59	183	27,70%	85,92%
9	10	30	213	14,08%	100,00%
Jumlah		213	-	100,00%	

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penggunaan

e. Kepuasan Pengguna

Deskriptif data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai minimal 2, nilai maksimal 10, rata-rata 7,34, nilai tengah 8, modus 8.

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Relatif Kumulatif
1	2	1	1	0,47%	0,47%
2	3	5	6	2,35%	2,82%
3	4	9	15	4,23%	7,04%
4	5	11	26	5,16%	12,21%
5	6	36	62	16,90%	29,11%
6	7	27	89	12,68%	41,78%
7	8	71	160	33,33%	75,12%
8	9	47	207	22,07%	97,18%
9	10	6	213	2,82%	100,00%
Jumlah		213	-	100,00%	

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kepuasan Pengguna

f. Manfaat-Manfaat Bersih

Deskriptif data dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai minimal 2, nilai maksimal 10, rata-rata 7,66, nilai tengah 8, modus 8.

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Relatif Kumulatif
1	2	2	2	0,94%	0,94%
2	3	3	5	1,41%	2,35%
3	4	9	14	4,23%	6,57%
4	5	19	33	8,92%	15,49%
5	6	23	56	10,80%	26,29%
6	7	28	84	13,15%	39,44%
7	8	45	129	21,13%	60,56%
8	9	45	174	21,13%	81,69%
9	10	39	213	18,31%	100,00%
Jumlah		213	-	100,00%	

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Manfaat-Manfaat Bersih

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi decara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dalam software SPSS versi 24. Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa setiap data yang diambil dalam penelitian ini terdistribusi normal, hal tersebut dibuktikan dalam setiap variabel memiliki nilai uji normalitas diatas 5%.

Selain uji normalitas juga terdapat uji linieritas untuk mengetahui adanya hubungan yang linier atau tidak antara 2 variabel. Hasil uji linieritas antar variabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil kurang dari 0,05 pada setiap hubungan antar variabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Berikut ini hasil pengujian menggunakan software SPSS versi 24.

Variabel X	Variabel Y	Fhitung
Kualitas Sistem	Penggunaan	44,82
Kualitas Sistem	Kepuasan Pengguna	36,31
Kualitas Informasi	Penggunaan	62,78
Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna	53,21
Kualitas Layanan	Penggunaan	66,40
Kualitas Layanan	Kepuasan Pengguna	33,88
Penggunaan	Kepuasan Pengguna	47,33
Penggunaan	Manfaat-Manfaat Bersih	72,49
Kepuasan Pengguna	Manfaat-Manfaat Bersih	26,84

Tabel 9. Hasil Uji Fhitung

Variabel X	Variabel Y	Sig
Kualitas Sistem	Penggunaan	0,00
Kualitas Sistem	Kepuasan Pengguna	0,00
Kualitas Informasi	Penggunaan	0,00
Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna	0,00
Kualitas Layanan	Penggunaan	0,00
Kualitas Layanan	Kepuasan Pengguna	0,00
Penggunaan	Kepuasan Pengguna	0,00
Penggunaan	Manfaat-Manfaat Bersih	0,00
Kepuasan Pengguna	Manfaat-Manfaat Bersih	0,00

Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi

Variabel X	Variabel Y	Koefisien
Kualitas Sistem	Penggunaan	0,00
Kualitas Sistem	Kepuasan Pengguna	0,00
Kualitas Informasi	Penggunaan	0,00
Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna	0,00
Kualitas Layanan	Penggunaan	0,00
Kualitas Layanan	Kepuasan Pengguna	0,00
Penggunaan	Kepuasan Pengguna	0,00
Penggunaan	Manfaat-Manfaat Bersih	0,00
Kepuasan Pengguna	Manfaat-Manfaat Bersih	0,00

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien

Variabel X	Variabel Y	Sig Sum
Kualitas Sistem	Penggunaan	0,175
Kualitas Sistem	Kepuasan Pengguna	0,143
Kualitas Informasi	Penggunaan	0,226
Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna	0,201
Kualitas Layanan	Penggunaan	0,236
Kualitas Layanan	Kepuasan Pengguna	0,134
Penggunaan	Kepuasan Pengguna	0,179
Penggunaan	Manfaat-Manfaat Bersih	0,252
Kepuasan Pengguna	Manfaat-Manfaat Bersih	0,109

Tabel 12. Hasil Uji Model Summary

1. Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 44,82$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel 10 uji signifikansi $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Analisis Sistem Informasi Be-Smart (Catur Aji Pamungkas) 7

Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Pada tabel 12 uji model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,175 yang artinya kontribusi kualitas sistem terhadap penggunaan sebesar 17,5%.

2. Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 36,315$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel 10 uji signifikansi $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Pada tabel 12 uji model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,143 yang artinya kontribusi kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna sebesar 14,3%.

3. Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 62,78$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel 10 uji signifikansi $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Pada tabel 12 uji model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,226 yang artinya kontribusi kualitas informasi terhadap penggunaan sebesar 22,6%.

4. Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 53,21$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel 10 uji signifikansi $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Pada tabel 12 uji model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,201 yang artinya kontribusi kualitas informasi terhadap penggunaan sebesar 20,1%.

5. Kualitas Layanan Terhadap Penggunaan

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 66,40$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel 10 uji signifikansi $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Pada tabel 12 uji model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,236 yang artinya kontribusi kualitas sistem terhadap penggunaan sebesar 23,6%.

6. Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 33,88$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel 10 uji signifikansi $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Pada tabel 12 uji model summary

menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,134 yang artinya kontribusi kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sebesar 13,4%.

7. Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 47,33$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel 10 uji signifikansi $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Pada tabel 12 uji model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,179 yang artinya kontribusi kualitas sistem terhadap penggunaan sebesar 17,9%.

8. Penggunaan Terhadap Manfaat-Manfaat Bersih

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 72,49$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih. Pada tabel 12 uji model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,252 yang artinya kontribusi penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih sebesar 25,2%.

9. Kepuasan Pengguna Terhadap Manfaat-Manfaat Bersih

Pada tabel 9 uji Fhitung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana $F_{hitung} = 26,84$ sedangkan $F_{tabel} = 3,89$, dan nilai signifikansi pada tabel 10 uji signifikansi $< 0,05$. Pada tabel 11 uji koefisien menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan hasil dari 3 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih. Pada tabel 12 uji model summary menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,175 yang artinya kontribusi kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih sebesar 17,5%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan system informasi *E-Learning Be-Smart* di Universitas Negeri Yogyakarta dapat dikatakan sukses dengan adanya pengaruh antar variable yang diteliti. 1) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem terhadap penggunaan. 2) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. 3) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap penggunaan. 4) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap

DAFTAR PUSTAKA

DeLone, W., and McLean E.R. (1992). *Information System Success*. PT. Raja Grafindo Persada

DeLone, W., and McLean E.R. (2003). *The DeLone And McLean Information System Success Model. A Ten Year Update*. Journal of MIS.

Analisis Sistem Informasi Be-Smart (Catur Aji Pamungkas) 9

kepuasan pengguna. 5) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas layanan terhadap penggunaan. 6) Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna. 7) Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan terhadap kepuasan pengguna. 8) Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan terhadap manfaat-manfaat bersih. 9) Terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan pengguna terhadap manfaat-manfaat bersih

Saran

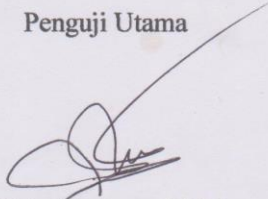
Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Pada penelitian selanjutnya populasi yang digunakan yaitu seluruh Universitas Negeri Yogyakarta baik pendidik maupun peserta didik. 2) Pemantauan pengguna *Be-Smart* agardapat digunakan seluruh pendidik dan peserta didik di Universitas Negeri Yogyakarta. 3) Meningkatkan kualitas sistem dan layanan *E-Learning Be-Smart*.

Dodi dan Zulaika. (2007). *Pengujian DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)*. Semarang: UNDIP.

Jogiyanto (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Menyetujui,
Penguji Utama



Djoko Santoso, M.Pd

NIP. 19580422 198403 1 002

Dosen Pembimbing



Dr. Priyanto, M.Kom

NIP. 19620625 198503 1 002